

**EKSPERIMENTASI MEDIA INDEX CARD MATCH DALAM
PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB DI MTsN PUNDONG**

BANTUL



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

Oleh :

**AGUS SARIYANTO
02421182**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Agus Sariyanto
Nim : 02421182
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang di ajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 28 Juli 2008



Agus sariyanto
Nim 02421182

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp :

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamuailaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

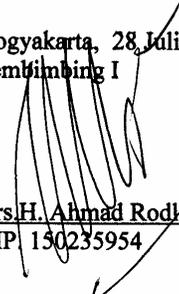
Nama : Agus Sariyanto
NIM : 02421182
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Judul : Eksperimentasi Media Index Card Match Dalam Pembelajaran
Kosa Kata Bahasa Arab Di MTsN Pundong Bantul.

Sudah dapat di ajukan KEMBALI kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan /Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamualiakum wr.wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2008
Pembimbing I


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. 150235954



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR
NOMOR: UIN/02/DT/PP.01/76/08

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul: Eksperimentasi Media Index Card Match Dalam Pembelajaran Kosa Kata Bahasa Arab Di MTsN Pundong Bantul.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Agus Sariyanto

NIM : 0242 1182

Telah dimunaqasyahkan pada : 06 Agustus 2008

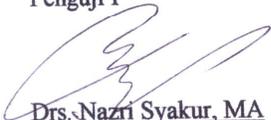
Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH:

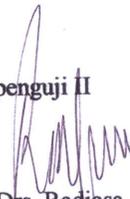
Ketua sidang


Drs. H. Ahmad Rodli, MPd
NIP 150235954

Penguji I


Drs. Nazri Syakur, MA
NIP 150210433

penguji II


Drs. Radjasa, MSi
NIP 150227344

Yogyakarta, 27 OCT 2008

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, MAg
NIP 150240526

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk almamater tercinta

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

MOTTO

وَلَا تَأْيِسُوا مِنَ رَحْمَةِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنَ رَحْمَةِ اللَّهِ إِلَّا الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya : “Dan janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah.

Sesungguhnya tiada berputus asa dari rahmat Allah, melainkan kaum yang kafir”.

(Q.S Yusuf : 87)

PEDOMAN TRANSLITERASI*

a. Konsonan Tunggal

ا	a	خ	kh	ش	sy	غ	gh	ن	n
ب	b	د	d	ص	sh	ف	f	و	w
ت	t	ذ	dz	ض	dh	ق	q	ه	h
ث	ts	ر	r	ط	th	ك	k	ء	‘
ج	j	ز	z	ظ	zh	ل	l	ي	y
ح	h	س	s	ع	‘	م	m		

b. Vokal Panjang

ā (a panjang)

ī (i panjang)

ū (u panjang)

* Transliterasi pada penelitian ini merujuk pada transliterasi yang dipergunakan oleh penerbit Mizan dalam menerbitkan buku-buku Islam. Lihat transliterasi Arab-Indonesia, berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI tertanggal 22 Januari 1998 no. 158/1978 dan 0543 b/o/1987.

تجريد

يهدف هذا البحث لاكتشاف تفاوت التأثير بين تعليم اللغة العربية — Index Card Match وتعليمها بدونها على طلبة الفصل السابع للمدرسة الثانوية فوندغ بنطول الحكومية الإسلامية. يرجى منه أن يكون نافعا فعلا للمعلمين في تنظيم الوسائل الدراسية للتعليم خصوصا لتعليم اللغة العربية .

فهذا البحث من المباحث الكمية على المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية فوندغ بنطول الذي يحيط على طلبة الفصل السابع سنة 2007/2008 الدراسية وهم 113 طالبا يقسم إلى صنفين، صنف متجرب وصنف مقابل. وتعين منهم 25% عينة بالتعيين العشوائي وهم 28 طالبا متجربا و 28 طالبا مقابلا. أما طريقة جمع البيانات والوثائق بالمقابلة و المراقبة و التوثيق والتجربة وأما تحليلها فبرمز "t" الإحصائي.

وتحلل البيانات والوثائق بوصفها على رمز "t" الإحصائي ويدل حاصله على أن $t_o > t_{tab}$ (3.110 > 2.01) بحصة 17.037 المعدلة للصنف المتجرب الذي يستخدم Index Card Match في تعليمه اللغة العربية و 13.259 المعدلة للنصف المعدل الذي لا يستخدمه فيه. فلأن الحاصل يدل على $t_o > t_{tab}$ فيستتبط من ذلك أن الظنية الصفرية (Ho) Hipotesis Nihil "مردود". أما الاختبار التصحيحي للوسائل فبرمز product moment والاختبار التوثيقي لها برمز Karl Pearson. ودلت ذلك الاختبار على أن الوسيلة صحيحة ووثيقة بأن 5 % $r_{tt} > r_{tab}$ على مدى الهام، كل منهما $0.587 > 0.374$ للصحة و $0.590 > 0.367$ للثقة.

دلت نتيجة هذا البحث على (1) أن Index Card Match يؤثر على تعليم طلبة المدرسة الثانوية الحكومية الإسلامية فوندغ بنطول المفردات العربية خصوصا طلبة الفصل السابع "ج" و (2) أن حصة تعديل الصنف المتجرب بعد التجربة 17.037 وحصة الصنف المقابل 13.259 ، فتنعمة الصنف المتجرب 10.252 معدلا والصنف المقابل 5.867. ودلت حاصل تجربة "t" على أن 5 % $t_o > t_{tab}$ في مدى الهام وهو $3.110 > 2.01$ ، فيدل هذا كله على التفاوت الهام بينهما .

ABSTRAKS

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan antara pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media index card match dengan pembelajaran Bahasa Arab tanpa menggunakan media index card match pada siswa kelas VII di MTsN Pundong Bantul. Hasil penelitian ini di harapkan akan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi para pendidik dalam memilih dan menggunakan media pendidikan khususnya dalam pembelajaran bahasa arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dengan mengambil latar di MTsN Pundong Bantul. populasi penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN Pundong Bantul tahun pelajaran 207/2008 sebanyak 113 siswa.dalam penelitian ini di ambil dua kelompok yaitu kelompok eksperimen yang di beri perlakuan dan kelompok kontrol sebagai pembanding. Pengambilan sampel di lakukan secara acak dengan ukuran sampel mengambil 25% dari jumlah populasi, sehingga jumlah sampel sebanyak 28 siswa untuk kelompok eksperimen dan 28 siswa untuk kelompok kontrol. Pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan metode observasi, interview, dokumentasi dan tes, untuk perhitungan analisis data menggunakan rumus statistik uji "t" atau tes "t".

Analisis data meliputi analisis deskriptif dengan menggunakan rumus tes "t" dari analisis tersebut di hasilkan nilai $t_{0>t_{tab}}$ ($3,110>2,01$) dengan nilai rata-rata untuk kelompok eksperimen yang menggunakan media index card match dalam pembelajaran bahasa arab sebesar 17,037 dan nilai rata-rata untuk kelompok control yang tidak menggunakan media index card match dalm pembelajaran bahasa Arab sebesar 13,259. karena $t_{0>t_{tab}}$ maka dinyatakan H_0 (hipotesia nihil) di tolak,. Untuk pengujian instrumen menggunakan uji validitas dengan menggunakan rumus product moment, dan uji reliabilitas menggunakan rumus Karl Pearson. Dari analisis data terbukti instrument di nyatakan valid dan reliabel yaitu $r_{tt>r_{tab}}$ pada taraf signifikansi 5% masing-masing diperoleh ($0,587>0,374$) untuk validitas, dan ($0,590>0,367$ kelompok eksperimen, $0,780>0,367$ kelompok kontrol) untuk reliabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. media index card match terbukti dapat membantu peningkatan memori kosakata siswa MTsN pundong bantul dalam pembelajaran kosakata bahasa Arab khususnya pada siswa kelas VII.C. 2. skor rata-rata post tes kelompok eksperimen sebesar 17,037 sedangkan kelompok control sebesar 13,259. rata-rata peningkatan kelompok eksperimen sebesar 10,252, sedangkan control sebesar 5,867. uji "t" menunjukkan bahwa $t_{0>t_{tab}}$ pada taraf signifikansi 5% yaitu $3,110>2,01$ ini semua menunjukkan perbedaan yang signifikan.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT, Rabb semesta alam. Salawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw.

Pengkajian skripsi ini merupakan kajian singkat tentang eksperimentasi media index card match dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab di MTsN Pundong, Bantul. Penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penyusun mengucapkan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Zainal Arifin Ahmad, M.Ag. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Abdul Munip, M.Ag. selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi.
5. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs Paiman selaku kepala sekolah MTsN Pundong, Bantul.
7. Bapak Jumanuddin, MA selaku guru pengajar Bahasa Arab kelas VII di MTsN Pundong, Bantul.
8. Ayah, ibu, kakak, adik juga keluarga besar di Boyolali.

9. Bapak Mardjuki sekeluarga, yang telah membuka hati untuk mengasuh penyusun selama lebih kurang satu tahun meskipun dalam keadaan lara karena musibah gempa.
10. Papa mama (keluarga bapak M. Dahlan) dan keluarga besarnya, yang juga membuka hatinya untuk mengasuh penyusun selama kurang lebih satu tahun dengan dukungan moril maupun materiilnya sehingga penyusun mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Pakdhe, budhe (Bapak Tukidjo&Ibu Mustaqimah), Mas Ipan, Mas Iyan, yang dengan tulus membimbing penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabatku yang seperjuangan di jurusan PBA angkatan 2002 (dhe Dadang, Lek Izzul, Ximbach, Scoob, Dhe Imam, Lek Muslim, Takeshi, dan lain-lain)
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah SWT, dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin ya Allah amin.

Yogyakarta, 28 Juli 2008

Penyusun



Agus sariyanto
Nim 02421182

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Surat Pernyataan Keaslian	ii
Halaman Nota Dinas Pembimbing	iii
Halaman Nota Dinas Konsultan	iv
Halaman Pengesahan	v
Halaman Motto.....	vi
Halaman Persembahan.....	vii
Kata Pengantar.....	viii
Daftar isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
E. Telaah Pustaka	8
F. Kerangka Teoritik.....	9
G. Hipotesis Penelitian.....	23
H. Metode Penelitian.....	24
I. Sistematika Pembahasan.....	31

BAB II GAMBARAN UMUM MTsN PUNDONG

A. Gambaran Umum Sekolah.....	33
1. Letak Geografis	33
2. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah.....	34
3. Visi dan Misi Sekolah.....	36
4. Struktur Organisasi	37
5. Keadaan Guru dan Siswa.....	40
6. Fasilitas Sekolah.....	42
B. Gambaran Umum Pembelajaran Bahasa Arab	43
1. Program Pengajaran.....	43
2. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab	43
3. Metode Pengajaran Bahasa Arab	44

BAB III MEDIA INDEX CARD MATCH DALAM PEMBELAJARAN

KOSAKATA BAHASA ARAB (LAPORAN HASIL EKSPERIMEN)

A. Deskripsi Data Variabel Eksperimen Dan Kelompok	
Kontrol.....	55
B. Pelaksanaan Eksperimen	57
C. Pengkajian dan Pengujian Instrumen	64
D. Analisis Data	67

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	69
B. Saran-Saran	70
C. Kata Penutup	70

Daftar Pustaka

Lampiran-Lampiran

DAFTAR TABEL

Tabel I Daftar Populasi	25
Table II Daftar Jumlah Guru, Tingkat Penduduk dan Mata Pelajar	40
Table III Data Siswa	42
Table IV Data Sarana Prasarana.....	42
Tabel V Distribusi Data Jenis Kelamin	56
Tabel VI Data Siswa Berdasarkan Usia.....	56
Tabel VII Jadwal Pembelajaran Kelompok Eksperimen dan Kontrol	58
Tabel VIII Kisi-Kisi Instrumen Test	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan Bahasa umat Islam karena Al-Qur'an sebagai pedoman hidup yang diturunkan dengan Bahasa Arab.¹ Penggunaan Bahasa Arab untuk Al-Qur'an adalah wujud khusus dari ketentuan umum bahwa Allah SWT tidak mengutus seorang Rasul kecuali dengan Bahasa kaumnya yaitu masyarakat yang menjadi audien langsung seruan Rasul itu dalam menjalankan misi sucinya, dalam hal ini Nabi Muhammad SAW kaumnya itu ialah masyarakat Arab.² Sebagai seorang muslim yang menjadi umat Muhammad, tentunya kita harus memahami Bahasa Arab untuk bisa memahami Al-Qur'an.

Dengan Bahasa manusia juga bisa mengungkapkan semua perasaannya, baik dalam bentuk ujaran maupun tulisan, meskipun tingkah laku, gerak gerik dan mimik juga, menurut Kinneavy sebagaimana yang dikutip oleh Abdul Chaer, yaitu fungsi ekspresi, fungsi informasi, fungsi eksplorasi, fungsi persuasi, dan fungsi entertainmen³.

Fungsi ekspresi adalah ungkapan rasa senang, benci, kagum, marah, jengkel, sedih dan kecewa. Fungsi informasi adalah fungsi untuk menyampaikan pesan atau amanat kepada orang lain. Fungsi eksplorasi

¹ Lihat Q.S surat yusuf ayat 2

² Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2003), hlm.12

³ Abdul Chaer, *Psiko Linguistic Kajian Teoritik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 33

adalah penggunaan Bahasa untuk menjelaskan suatu hal, perkara, dan keadaan. Fungsi persuasi adalah penggunaan Bahasa yang bersifat mempengaruhi atau mengajak orang lain untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu secara baik-baik. Fungsi entertainmen adalah penggunaan Bahasa dengan maksud menghibur, menyenangkan, atau memuaskan perasaan batin.

Bahasa Arab adalah Bahasa kedua bagi orang non-Arab seperti orang Indonesia yang selalu menggunakan Bahasa ibunya dalam pergaulan. Sudah tentu di dalam mempelajari Bahasa kedua banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi. Walaupun di Indonesia mayoritas penduduknya beragama Islam yang selalu membaca Al-Qur'an dan shalat serta melaksanakan ritual-ritual lainnya dengan Bahasa Arab tetap saja mendapatkan kesulitan-kesulitan dalam mempelajari Bahasa Arab tersebut, termasuk di lembaga pendidikan yang menjadikan Bahasa Arab sebagai mata pelajaran wajib.

Melihat bagaimana urgensinya Bahasa Arab bagi seseorang, khususnya umat muslim, maka belajar mengajarkan Bahasa Arab menjadi suatu kewajiban. Bagi masyarakat non-Arab untuk bisa menguasai Bahasa Arab baik listening, speaking, writing, dan reading dengan baik maka akan membutuhkan waktu yang lama, biaya yang mahal, dan kemauan yang keras, agar pembelajaran Bahasa Arab bisa efektif dan efisien maka sebelum proses pembelajaran dimulai sebaiknya guru harus menetapkan tujuan yang

ingin dicapai, sarana dan prasarana dilengkapi, dan tidak kalah pentingnya adalah memilih metode yang tepat.

Kosa kata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dikuasai oleh pembelajar Bahasa asing untuk dapat memperoleh kemahiran berkomunikasi dengan Bahasa tersebut.⁴

Dalam dunia pendidikan metode dan media memegang peranan penting, demikian juga dalam pembelajaran Bahasa Arab penerapan metode dan media yang relevan dapat mempengaruhi atau menentukan berhasil atau tidaknya suatu pelajaran, guru dan sekolah, untuk mencapai tujuan pengajaran Bahasa Arab harus menggunakan pengajaran Bahasa Arab yang tepat yaitu selarasnya komponen-komponen pengajaran, baik dari guru, media, lingkungan, metode dan lain-lain. Jika komponen-komponen tersebut selaras dan sesuai maka hasil yang ingin dicapai terpenuhi.

Lebih lanjut Abdul Mu'in mengutarakan ada tiga problematika dalam mempelajari Bahasa Arab yaitu⁵ :

1. Masalah keBahasaan, yaitu kesulitan dalam aspek bunyi, kesalahan dalam mendengarkan huruf yang berdekatan makhrajnya dan ada yang tidak sama artinya antara yang didengar dan yang ditulis.
2. Masalah psikologis, yaitu masalah motivasi (dorongan dalam mempelajari Bahasa asing tersebut).

⁴Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab* (Malang: Penerbit Misykat, 2005), hlm 96

⁵ Abdul MU'IN, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia "Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi"*, (Jakarta: Pustaka Alhusna Baru, 2004), hlm.41-44

3. Masalah tenaga pengajar dan metode pengajarannya, yaitu keterampilan dalam mengajar Bahasa asing dan metode yang dipakai lebih cenderung “napak tilas” dari yang didapatkan dari gurunya yang terdahulu.

Sedangkan Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain mengemukakan ada enam (6) faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam belajar mengajar yaitu⁶ :

1. Tujuan.

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar bertolak belakang dengan perumusan tujuan pengajaran, serta tercapainya tujuan tersebut merupakan keberhasilan pengajaran.

2. Guru.

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di Sekolah. Guru adalah orang yang berpengalaman dalam bidang profesinya, dengan keilmuan yang dimilikinya dia dapat menjadikan anak didik menjadi orang yang cerdas.

3. Anak Didik.

Anak didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke Sekolah orang tuanyalah yang memasukkannya untuk dididik agar menjadi orang yang berilmu pengetahuan di kemudian hari. Kepercayaan orang tua anak diterima oleh guru dengan kesadaran dan penuh keikhlasan, maka jadilah guru sebagai pengemban tanggung jawab yang diserahkan itu.

⁶ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2006), hlm.109-118

4. Kegiatan Pengajaran.

Pola umum kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagai perantaranya. Guru yang mengajar, anak didik yang belajar. Maka guru adalah yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar anak didik. Anak didik adalah orang yang digiring ke dalam lingkungan belajar yang telah diciptakan oleh guru.

5. Bahan dan Alat Evaluasi.

Bahan evaluasi adalah suatu bahan yang terdapat di dalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan. Biasanya bahan pelajaran itu sudah dikemas dalam bentuk buku paket untuk dikonsumsi anak didik, bila tiba masa ulangan, semua bahan yang telah diprogramkan dan harus selesai dalam jangka waktu tertentu dijadikan sebagai bahan untuk pembuatan item-item soal evaluasi. Alat-alat evaluasi yang umumnya digunakan tidak hanya benar-salah (true-false) dan pilihan ganda (multiple choice), tetapi juga menjodohkan (matching), melengkapi (completion), dan essay.

6. Suasana Evaluasi.

Selain faktor tujuan, guru, anak didik, kegiatan pengajaran, serta bahan dan alat evaluasi, faktor suasana evaluasi juga merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar.

Pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Pundong terasa “kurang diminati” oleh siswa dibandingkan dengan Bahasa asing lainnya (Bahasa

inggris) sehingga dalam proses belajar mengajar siswa bersikap apriori. Dari kasus inilah penyusun mencoba melakukan eksperimentasi (percobaan) penggunaan media kartu di dalam pembelajaran Bahasa Arab. dengan harapan adanya minat siswa di dalam mempelajari Bahasa Arab.

Dengan demikian, diharapkan penelitian yang berjudul eksperimentasi media insex card match dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab di MTsN Pundong bantulmemberikan sumbangsih di dalam pemecahan permasalahan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan, khususnya di sekolah yang bersangkutan.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, penyusun merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media index card match dalam meningkatkan memori siswa terhadap perbendaharaan kosa kata Bahasa Arab siswa MTsN Pundong, Bantul?
2. Adakah perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan media index card match dengan pembelajaran tanpa menggunakan media index card match?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki oleh peneliti maka penelitian skripsi ini akan difokuskan pada pembelajaran

kosakata Bahasa Arab dengan menggunakan media index card match dilihat dari analisis eksperimentasi serta signifikansinya terhadap belajar siswa.

Dari pembatasan masalah tersebut, selanjutnya dijabarkan menjadi beberapa rumusan masalah yang diungkapkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh penggunaan media index card match dalam meningkatkan memori siswa terhadap perbendaharaan kosa kata Bahasa Arab siswa MTsN Pundong, Bantul?
2. Adakah perbedaan antara pembelajaran yang menggunakan media index card match dengan pembelajaran tanpa menggunakan media index card match?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian.
 - a. Mendeskripsikan eksperimentasi media index card match untuk meningkatkan kemampuan menghafal pada siswa MTsN Pundong, Bantul.
 - b. Untuk mengetahui respon siswa dalam penggunaan media index card match pada pembelajaran Bahasa Arab.
 - c. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media index card match.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai sumbangan dan masukan kepada sekolah terkait dalam peningkatan kualitas, terutama pelajaran Bahasa Arab.
- b. Sebagai wawawsan bagi penulis tentang aplikasi media index card matc dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTsN Pundong, Bantul.

E. Telaah Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dibahas berkaitan dengan pembelajaran kosa kata Bahasa Arab diantaranya adalah:

Pertama, eksperimen media permainan kartu bingo dalam pembelajaran kosa kata Bahasa Arab pada siswa kelas II SDIT Luqman Al-Hakim Yogyakarta yang ditulis oleh robingatun (2004). Di dalam pemBahasannya lebih mengarah kepermainan puzzle dan penggunaan kata-katanya terbatas.

Kedua, media gambar dalam pengajaran kosa kata Bahasa Arab di TK Islam I Jamsaren, Surakarta, Jateng, (studi eksperimentasi pada anak usia pra-sekolah kelompok B4) yang ditulis oleh Titik Nuryati (2004) di dalam pemBahasannya menggunakan media karton yang bergambar yang kemudian diberikan mufradat sesuai dengan gambar-gambaryang tersedia, hal ini juga terbats kosa katanya sesuai dengan gambar yang tersedia

Ketiga, eksperimentasi media kartu untuk meningkatkan memori kosa kata Bahasa Arab pada siswa kelas I MTs Rasyidiyah Khalidiyah Putri

Amuntai Kalsel yang ditulis oleh Noor Azmah Hidayati (2003) dalam pembahasannya menggunakan kartu bergambar dan berkosa kata.

F. Kerangka Teoritik

Kerangka teoritik dalam penelitian ini digunakan sebagai pijakan dalam analisis data penelitian, adapun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Tinjauan Media

a. Pengertian media.

Media merupakan jamak dari kata medium adalah suatu saluran untuk komunikasi.⁷ Diturunkan dari Bahasa latin yang berarti “antara”. Istilah ini merujuk kepada semua yang membawa informasi dari pengirim informasi ke penerima. Masuk di dalamnya antaralain: film, televisi, diagram, materi cetakan, komputer dan instruktur. Yang demikian ini dipandang sebagai media ketika mereka membawa pesan dengan maksud pembelajaran.

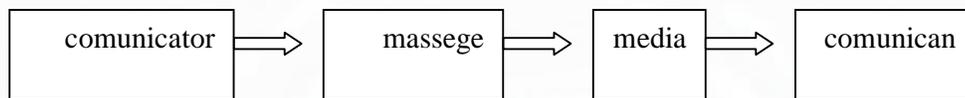
Sedangkan Azhar Arsyad mengemukakan kata media berasal dari Bahasa latin “medius” yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Dalam Bahasa Arab media adalah wasail, perantara atau pengantar dari pengirim kepada penerima pesan⁸.

Kegiatan belajar mengajar (pembelajaran) pada hakikatnya merupakan proses komunikasi. Dalam proses komunikasi ini guru

⁷ erman suherman, strategi pembelajaran matematika kontemporer, (jita,tt), hlm.238

⁸ azhar arsyad, media pembelajaran, (jakarta: raja grafindo persada,2004), hlm.3

berperan sebagai komunikator (communicator) yang akan menyampaikan pesan/bahan ajar (message) kepada siswa sebagai penerima pesan (comunican). Agar pesan atau bahan ajar yang disampaikan guru dapat diterima oleh siswa maka diperlukan wahana penyalur pesa atau media pembelajaran. Apabila proses tersebut divisualisasikan akan tampak seperti pada bagan berikut ini :



Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat merangsang timbulnya proses/dialog mental pada diri siswa. Dengan perkataan lain, terjadinya komunikasi antara siswa dengan media atau secara tidak langsung tentunya antara siswa dengan penyalur pesan/guru, dengan demikian kita dapat mengatakan bahwa proses belajar mengajar telah terjadi. Media pembelajaran tersebut berhasil menyalurkan pesan/bahan ajar apabila kemudian terjadi perubahan tingkah laku (behavioral change) pada diri siswa⁹.

Prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran diantaranya:

1) Apa yang menjadi tujuan pemilihan media pembelajaran

Memilih media yang akan digunakan harus berdasarkan maksud dan tujuan pemilihan yang jelas, apakah untuk kegiatan pembelajaran, untk informasi yang sifatnya umum, atau sekedar

⁹ Udin s. winata putra, strategi belajar mengajar (jakrta : universitas terbuka, 2004), hlm.5.4-5.5

hiburan saja. Tujuan pemilihan ini berkaitan dengan kemampuan menguasai berbagai jenis media pembelajaran.

2) Bagaimana karakteristik masing-masing media pembelajaran.

Setiap media pembelajaran memiliki karakteristik tertentu baik dilihat dari segi keampuannya, cara pembuatannya, maupun cara penggunaannya. Pemahaman terhadap karakteristik berbagai media pembelajaran, merupakan kemampuan dasar yang perlu dimiliki dalam kaitannya dengan pemilihan media ini. Selain itu, kemampuan ini memberikan kemungkinan untuk menggunakan berbagai jenis media secara bervariasi

3) Adanya alternatif pilihan media

Memilih media pada dasarnya merupakan proses mengambil atau menentukan keputusan dari berbagai pilihan (alternatif) yang ada. Kita bisa menentukan pilihan media mana yang akan digunakan apabila terdapat berbagai media yang dapat dibandingkan.

Lebih lanjut beliau mengutarakan ada 5 (lima) faktor agar pemilihan media pembelajaran, tepat terhadap prinsip-prinsip di atas, yaitu:

1) Perencanaan mengajar

Perencanaan mengajar ini harus sesuai dengan kurikulum atau GBPP yang berlaku. Media yang dipilih dan harus disesuaikan dengan perencanaan dan kurikulum tersebut.

2) Sasaran belajar

Maksud sasaran belajar ini adalah siswa yang akan menerima pesan atau informasi melalui media pembelajaran. Media yang dipilih harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa.

3) Tingkat keterbacaan media

Maksudnya apakah media pembelajaran tersebut memenuhi syarat-syarat teknis, seperti kejelasan gambar dan hurufnya, pengaturan warna, ukuran, dan sebagainya.

4) Situasi dan kondisi

Misalnya situasi dan kondisi tempat atau ruangan yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, seperti ukurannya, perlengkapannya, ventilasinya, udaranya dan sebagainya.

5) Objektivitas

Bahwa kita harus menghindari terhadap pemilihan media yang didasari oleh kesenangan pribadi semata (subjektif)¹⁰.

b. Media sebagai alat bantu

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada anak didik dapat disederhanakan dengan bantuan media. Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu, bahkan keabstrakan

¹⁰ Ibid hlm.5.27-5.28

bahan dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Dengan demikian, anak didik akan lebih mudah mencerna bahan melalui bantuan media.¹¹

Anak didik cepat merasa bosan dan kelelahan, tentu tidak dapat mereka hindari disebabkan penjelasan guru yang sukar dicerna dan dipahami. Guru yang bijaksana tentu sadar bahwa kebosanan dan kelelahan anak didik adalah berpangkal dari penjelasan yang diberikan guru bersimpang siur, tidak pada fokus masalahnya, hal ini tentu saja harus dicarikan jalan keluarnya. Jika guru tidak memiliki kemampuan untuk menjelaskan suatu bahan dengan baik, apa salahnya jika menghadirkan media sebagai alat bantu pengajaran guna mencapai tujuan yang ditetapkan sebelum pelaksanaan pengajaran.

Sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik. Dalam tenggang waktu yang cukup lama itu berarti kegiatan belajar anak didik dengan bantuan media akan menghasilkan proses dari hasil belajar yang lebih baik dari pada bantuan media.

¹¹ Syaiful bahri Djamarah & Azwan Zain, Strategi belajar mengajar (edisi Refisi), Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hlm. 120

Akhirnya dapat dipahami bahwa media adalah alat bantu dalam proses belajar mengajar, dan guru yang mempergunakannya untuk membelajarkan anak didik demi tercapainya tujuan pengajaran.

c. Media sebagai sumber belajar.

Belajar mengajar adalah suatu proses yang mengolah sejumlah nilai untuk dikonsumsi oleh setiap anak didik. Nilai-nilai itu tidak datang dengan sendirinya tetapi terambil dari sumber belajar. Udin Sripudin dan Winata Putra mengelompokan sumber-sumber belajar menjadi lima kategori, yaitu manusia, buku/perpustakaan, media massa, alam lingkungan, dan media pendidikan. Karena itu, sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai tempat di mana bahan pengajaran terdapat atau asal untuk belajar seseorang.

Media pendidikan sebagai salah satu sumber belajar ikut membantu guru memperkaya wawasan anak didik. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan yang digunakan oleh guru menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Media sebagai sumber belajar dipakai sebagai alat bantu auditif, visual, dan audio visual. Penggunaan ketiga jenis sumber belajar ini tidak sembarangan, tetapi harus disesuaikan dengan tujuan instruksional, tentu saja dengan kompetensi guru itu sendiri, dan sebagainya.

d. Macam-macam media

Media yang dikenal dewasa ini tidak hanya terdiri dari dua jenis, tetapi sudah lebih dari itu. Beberapa pendapat tentang klasifikasi media pembelajaran. Menurut Abdul Halim Ibrahim yang dinukil oleh maksud bahwa media pembelajaran meliputi:

- 1) Benda-benda aslinya contoh: jam, bunga, dan lain-lain.
- 2) Contoh riil dala bentuk patung/permainan contoh: mobil, rumah, dan lain-lain.
- 3) Gambar-gambar, peta, chart (bagan), kartu-kartu, kaset dan lain-lain.¹²

Sedangkan menurut Winarno Surakhmad, alat-alat pembelajaran (ditinjau dari segi tingkat pengalaman murid) dibagi menjadi tiga bagian yaitu:

- 1) Alat-alat yang berupa benda riil (kotak, kapur, papan tulis)
- 2) Alat-alat benda pengganti (bentuk tiruan seperti gambar)
- 3) Bahasa lisan atau tulisan.¹³

Sedangkan dilihat dari jenisnya, media dibagi ke dalam:

- 1) Media audif

Media audif adalah media yang hanya mengandalkan kemampuan suara saja, seperti radio, cassette recorder, dan piringan hitam. Media ini tidak cocok untuk orang tuli yang mempunyai kelainan dalam pendengaran.

¹²Maksudin "Media Pembelajaran Bahasa Arab" Al Arabiyah,II, II (Januari, 2006) hlm.19-20

¹³Ibid hlm.20

2) Media visual

Media visual adalah media yang mengandalkan indera penglihatan. Media visual ini ada yang menampilkan gambar diam seperti film strip (film rangkai), slides (film bingkai), gambar atau lukisan, dan cetakan. Adapula media visual yang menampilkan gambar atau simbol yang bergerak seperti film bisu, dan film kartun.

3) Media audio visual

Media audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar, jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media yang pertama, dan kedua media ini dibagi ke dalam:

- a) Audio visual diam, yaitu media yang menampilkan suara dan gambar diam seperti bingkai suara (sound slides) film rangkai suara, cetak suara.
- b) Audio visual gerak, yaitu media yang dapat menampilkan unsur suara dan gambar yang bergerak seperti film suara dan video cassette.

Dilihat dari daya liputnya media dibagi kedalam:

a. Media dengan daya liput luas dan serentak

Penggunaan media ini tidak terbatas oleh tempat dan ruang serta dapat menjangkau jumlah anak didik yang banyak dalam waktu yang sama.

Contoh: radio dan televisi

b. Media dengan daya liput yang terbatas ruang dan tempat

Media ini dalam penggunaannya membutuhkan ruang dan tempat yang khusus seperti film, sound slides, film rangkai, yang menggunakan ruang yang tertutup dan gelap.

c. Media untuk pengajaran individual

Media ini penggunaannya hanya seorang diri. Termasuk media ini adalah modul berprogram dan pengajaran melalui komputer.

Dilihat dari bahan pembuatannya, media dibagi kedalam:

a. Media sederhana

Media ini bahan dasarnya mudah diperoleh dan harganya murah, cara pembuatannya mudah, dan penggunaannya tidak sulit.

b. Media kompleks

Media ini adalah media yang bahan dan alat pembuatannya sulit diperoleh serta mahal harganya, sulit membuatnya, dan penggunaannya menggunakan kemampuan yang memadai.

Nilai atau manfaat media pendidikan

Media pendidikan atau yang disebut audio visual aids menurut encyclopedia of education research memiliki nilai sebagai berikut¹⁴:

- a. Meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berpikir. Oleh karena itu mengurangi verbbalisme (tahu istilah tetapi tidak tahu arti, tahu nama tetapi tidak tahu bendanya)

¹⁴ Moh. User usman, menjadi guru professional,(bandung: remaja rosda karya,)2005),hlm.31-32

- b. Memperbesar perhatian siswa
- c. Membuat pelajaran lebih menetap atau tidak mudah dilupakan.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- e. Menumbuhkan pemikiran teratur dan kontinyu.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian dan membantu kemampuan berbahasa.

2. Tinjauan kosa kata

Kosa kata artinya perbendaharaan kata¹⁵. Dalam Bahasa Arab dikenal dengan istilah mufradat. Ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pengajaran kosa kata yaitu¹⁶:

- a. Pengajaran mufradat tidak berdiri sendiri.

Mufradat tidak diajarkan sebagai mata pelajaran yang berdiri sendiri melainkan terkait dengan pelajaran muthala'ah, istima', insya', dan muhadatsah.

- b. Pembatasan makna

Suatu kata dapat mempunyai beberapa makna. Hal ini merupakan kesulitan tersendiri bagi pembelajar Bahasa asing.

- c. Kosakata dalam konteks

Banyak kosa kata yang tidak biasa dipahami secara tepat tanpa mengetahui pemakaiannya dalam kalimat. Kosa kata semacam ini haruslah diajarkan konteks agar tidak mengacaukan pemahaman.

¹⁵ WJS Purwa Darminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai Pustaka, 1976) hlm.524

¹⁶ Ahmad Fuad Effendi, *Metodologi*.....hlm.97

d. Terjemah dalam pengajaran kosakata

Mengajarkan kosa kata dengan cara menterjemahkannya kedalam Bahasa ibu adalah cara yang paling mudah tetapi mengandung beberapa kelemahan, antara lain bisa mengurangi spontanitas siswa ketika menggunakannya dalam ungkapan, lemah daya lekatnya dalam ingatan siswa, dan tidak semua kosa kata dalam Bahasa asing terdapat padanannya yang tepat dalam Bahasa ibu.

e. Tingkat kesukaran

Perlu disadari bahwa kosakata bahasa Arab bagi siswa Indonesia dapat dibedakan menjadi tiga bagian, ditinjau dari tingkat kesukarannya:

- 1) Kata-kata yang mudah, karena ada persamaan dengan kata-kata dalam Bahasa Indonesia.
- 2) Kata-kata yang tidak sukar meskipun tidak ada persamaannya dalam Bahasa Indonesia.
- 3) Kata-kata yang sukar, baik karena bentuknya maupun pengucapannya.

Teknik-teknik pengajaran kosa kata

Adapun tahapan dan teknik pengajaran kosa kata atau pengalaman belajar siswa dalam mengenal dan memperoleh makna mufradat adalah sebagai berikut:

a. Mendengarkan kata

Ini adalah tahap pertama dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendengarkan kata yang diucapkan guru, baik yang berdiri sendiri maupun dalam kalimat. Apabila unsur bunyi dari kata sudah dikuasai siswa maka dalam dua atau tiga kali pengulangan siswa telah mampu mendengarkan secara benar.

b. Mengucapkan kata

Tahap berikutnya adalah memberi kesempatan kepada siswa untuk mengucapkan kata yang didengarnya. Mengucapkan kata baru membantu siswa mengingatnya dalam waktu yang lebih lama.

c. Mendapatkan makna kata

Berikan arti kata kepada siswa dengan sedapat mungkin menghindari terjemahan, kecuali kalau tidak ada jalan lain. Ada berbagai teknik yang bisa digunakan oleh guru untuk menghindari terjemahan dalam menerangkan arti suatu kata, antara lain dengan pemberian konteks, definisi sederhana, pemakaian gambar dan teknik-teknik yang lain.

d. Membaca kata

Setelah siswa mendengar, mengucapkan dan memahami makna kata-kata baru, guru kemudian menuliskannya di papan tulis setelah itu siswa diberi kesempatan untuk membacanya dengan suara keras.

e. Menulis kata

Akan sangat membantu penguasaan kosa kata, kalau siswa diminta untuk menulis kata-kata baru yang dipelajarinya pada saat makna kata-kata itu masih segar dalam ingatan siswa. \

f. Membuat kalimat

Tahap terakhir dari kegiatan pengajaran kosakata adalah menggunakan kata-kata baru itu dalam kalimat yang sempurna, secara lisan maupun tertulis.

Sedangkan Radliyah Zaenudin dalam bukunya *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab* memberikan strategi pengajaran kosakata sebagai berikut¹⁷:

a. Azas hemat

Guru harus menghemat penggunaan kosa kata sesuai dengan kemampuan siswa yaitu berupa kata-kata yang diperlukan saja

b. Azas konteks

Kosakata harus disampaikan dalam konteks (dimasukkan dalam kalimat) yang sebelumnya difahami terlebih dahulu melalui gerakan atau media pengajaran seperti gambar, sempel, dan sebagainya bukan melalui terjemah.

c. Azas pilihan dan gradasi

Kosa kata yang diajarkan harus dipilih berdasarkan skala prioritas dan menganut asas gradasi dari yang mudah kepada yang sulit.

¹⁷ Radliyah Zaenudin, *Metodologi dan Strategi Alternative Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group)2005, hlm.89

3. Media Index Card Match

Media index card match adalah salah satu media pembelajaran aktif yang dikenalkan oleh Mel Sibermen yang bertujuan agar pembelajaran lebih aktif terutama bagi siswa. media ini juga termasuk dari salah satu pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah disampaikan sebelumnya. Namun demikian materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan strategi ini dengan catatan siswa diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu¹⁸. Pada kelompok eksperimen di beri perlakuan menggunakan media index card match yang di jelaskan sebagai berikut:

- a. guru membuat potongan-potongan kertas sebanyak jumlah siswa dalam kelas.
- b. Guru membagi kertas-kertas tersebut menjadi dua bagian yang sama.
- c. Pada separuh bagian, guru menulis kosa kata dalam bahasa Arab dan pada sebagian yang lain di tulis kosa kata dalam bahasa Indonesia sebagai makna dari kosakata berbahasa Arab tersebut.
- d. Guru mengocok semua potongan-potongan kertas ehingga akan tercampur anatara kosakata berbahasa Arab dengan kosakata berbahasa Indonesia.
- e. Setiap siswa di beri satu kertas, guru menjelaskan bahwa ini adalah aktifitas yang di lakukan berpasangan.

¹⁸Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif (Edisi Revisi)*, (Yogyakarta:CTSD UIN Suka) 2005, hlm.69

- f. Guru meminta siswa untuk menemukan pasangan mereka, jika sudah menemukan pasangannya guru meminta untuk duduk berdekatan.
- g. Setelah semua siswa menemukan pasangan dan duduk berdekatan guru meminta membacakan kosa kata yang di peroleh secara bergantian.

G. Hipotesis Penelitian

Suhasimi Arikunto memberikan pengertian tentang hipotesis adalah suatu jawaban yang bersikap semantara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁹

Hipotesis berasal dari dua kata "hipo" yang artinya "di bawah" dan "thesa" yang artinya "kebenaran". Jadi hipotesis kemudian cara penuliosannya disesuaikan dengan ejaan Bahasa indonesia menjadi hipotes, dan berkembang menjadi hipoesis.

Hipotesis penelitian yang digunakan:

a. Hipotesis Alternatif (Ha)

Ada perbedaan antara siswa yang menggunakan meddia index card match dengan siswa yang tidak menggunakan media index card match dalam peningkatan memori kosa kata bahasa Arab di MTsN pundong bantul.

b. Hipotesis Nihil (Ho)

Tidak ada perbedaan antara siswa yang menggunakan media index card match dengan siswa yang tidak menggunakan media

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Prakktek* (Jakarta :PT Rineka Cipta,2002) hlm.64

index card match dalam peningkatan memori kosa kata bahasa Arab di MTsN pundong bantul.

H. METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, penyusu menggunakan penelitian eksperimentasi yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel dan selanjutnya dikontrol untuk dilihat pengaruhnya terhadap prestasi belajar.²⁰ Penelitian ekperimentasi sangat sesuai untuk pengujian hipotesa tertentu yang dimaksud untuk mengetahui hubungan sebab akibat variabel penelitian.²¹

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan ekperimentasi media index card match pada pembelajaran mufradat di MTsN pundong selaama 1 (satu) bulan, waktu pembelajaran sebanyak 5 (lima) kali pertemuan dengan durasi 2x40 menit, yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

3. Penentuan Sumber Data

a. Sumber Data

Sebagai subyek dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

- 1) Kepala sekolah beserta staf yang dianggap penting.
- 2) Guru bidang studi Bahasa Arab.

²⁰ Ibid hlm 86

²¹ Masri Singarimbun dan Sofian Effendi, *Metodologi Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989) hlm. 6

3) Siswa-siswi MTsN pundong, bantul, yogyakarta

b. Populasi dan Sampel

1) Populasi adalah jumlah keseluruhan dari unit analisa yang ciri-cirinya akan diduga,²² yaitu seluruh kelas VII MTsN Pundong Bantul Yogyakarta yang berjumlah 113 siswa dengan perincian sebagai berikut:

Tabel I. Daftar Populasi

Kelas VII MTsN Pundong Bantul Yogyakarta

Kelompok	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
A	15	13	28
B	15	14	29
C	14	14	28
D	14	14	28
Jumlah	58	54	113

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti²³. Mengingat jumlah siswa kelas VII lebih dari 100 (seratus) siswa maka penelitian ini menggunakan penmelitian sampel. Hal ini sesuai dengan patokan yang diberikan oleh Suharsimi Arikunto:

"untuk sekedar ancar-ancar maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih daik diambil semuanya sehingga penelitiannya meruopakan penelitian populasi, selanjutnya apabila jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih".²⁴

²² Ibid hlm 152

²³ Suharsimi Arikunto, prosedur penelitian.....,hlm 109

²⁴ Ibid hlm112

Sampel penelitian ini yaitu mengambil 25% dari seluruh jumlah populasi. Jadi dalam penelitian ini peneliti mengambil 28 siswa sebagai sampel dalam penelitian.

4. Metode Pengumpulan Data

a. Metode Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan fenomena yang ada di lapangan. Metode ini penyusun gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lingkungan sekolah serta proses kegiatan belajar mengajar Bahasa Arab di ruangan kelas dan lingkungan sekolah.

b. Metode Interview

Metode wawancara ditujukan kepada guru Bahasa Arab dan kepala MTsN Pundong guna mendapatkan segala informasi yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab.

c. Metode Dokumentasi

Pencarian data mengenai suatu hal yang berupa catatan, manuskrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Sedangkan dokumentasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data-data yang berkaitan tentang struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, siswa, serta biodata siswa-siswi yang menjadi sampel penelitian ini.

d. Metode Tes

1) Pre Tes (Tes Awal)

Pada umumnya pelaksanaan proses pembelajaran dimulai dengan pre tes. Pre tes ini mempunyai banyak kegunaan dalam

menjajagi proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Oleh karena itu pre tes memegang peranan yang cukup penting dalam proses pembelajaran.

2) Proses

Proses pembelajaran perlu dilakukan dengan tenang dan menyenangkan. Hal tersebut tentu saja menurut aktivitas dan kreativitas guru dalam menciptakan lingkungan yang kondusif. Proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh peserta didik terlibat secara aktif, baik mental, fisik maupun sosialnya.

3) Post Tes

Pada umumnya pelaksanaan pembelajaran diakhiri dengan post tes. Sama halnya dengan pre tes, pos tes juga memiliki banyak kegunaan, terutama dalam melihat proses pembelajaran. Fungsi post tes antara lain dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a) Untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi yang telah ditentukan, baik secara individu maupun kelompok.
- b) Untuk mengetahui kompetensi dan tujuan-tujuan yang dapat dikuasai oleh peserta didik, serta kompetensi dan tujuan-tujuan yang belum dikuasainya.
- c) Untuk mengetahui peserta didik-peserta didik yang perlu remedial, dan peserta didik yang mengikuti pengayaan,

serta untuk mengetahui tingkat kesulitan dalam mengerjakan modul (kesulitan belajar).

- d) Sebagai bahan acuan untuk melakukan perubahan terhadap komponen modul dan proses pembelajaran yang telah dilakukan, baik terhadap perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi.²⁵

5. Pengkajian Instrumen

a. Uji Validitas Intrumen

Uji validitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan validitas eksternal yaitu instrumen yang dicapai apabila data yang dihasilkan dari instrumen tersebut sesuai dengan data atau informasi lain yang mengenai variabel penelitian yang dimaksud (Arikunto, 2002:145). Uji validitas intrumen ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat kemampuan instrumen penelitian untuk mengungkapkan data sesuai dengan masalah yang hendak diungkap. Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi product moment karl pearson²⁶ sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{x'y'}{\sqrt{(\sum x'^2)(\sum y'^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi x & y

²⁵ E. Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi : Konsep, Karakteristik, dan Implementasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 100-103.

²⁶ Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: Remaja Rosda Karya), 2001 hlm.139

$\sum x'^2$: jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y'^2$: jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Apabila instrumen telah dinyatakan valid, maka tahap berikutnya adalah menguji reliabilitas instrumen untuk menunjukkan kestabilan dalam mengukur. Uji reliabilitas yang digunakan peneliti dalam penelitian ini menggunakan reliabilitas eksternal yaitu dengan cara teknik ulang. Instrumen diuji cobakan kepada kelompok responden kemudian hasilnya dicatat, pada kesempatan lain instrumen tersebut diberikan pada kelompok yang sama untuk dikerjakan lagi dan hasil yang kedua dicatat, kemudian mengkorelasikan kedua hasil tes tersebut. Peneliti hanya menggunakan satu tes tetapi dilaksanakan dua kali uji coba yang juga disebut single test double trial (Arikunto, 2002:155).

Rumus yang digunakan dalam reabilitas ini juga rumus product moment karl pearson:

$$r_{xy} = \frac{x' y'}{\sqrt{(\sum x'^2)(\sum y'^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi x & y

$\sum x'^2$: jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\sum y'^2$: jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan

6. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari sampel, digunakan analisis deskriptif kuantitatif menggunakan perhitungan statistik analisis dengan rumus tes "t" dengan cara menghitungnya menggunakan SPSS.

Dari t_0 (tes observasi) yang diperoleh dari perhitungan di atas selanjutnya diinterpretasikan dengan menggunakan tabel nilai "t" (tabel harga kritik "t") dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika t_0 sama dengan atau lebih besar dari harga kritik "t" yang tercantum dalam tabel (diberi lambang t_t), maka hipotesis nihil (H_0) yang mengatakan tidak ada perbedaan mean dari kedua sampel, ditolak, berarti perbedaan dari kedua sampel itu adalah perbedaan yang signifikan.
- b. Jika t_0 lebih kecil dari pada t_t , maka hipotesis nihil (H_0) yang menyatakan tidak adanya perbedaan mean dari kedua sampel yang bersangkutan, disetujui; berarti perbedaan mean dua sampel itu bukan lah perbedaan mean yang signifikan, melainkan perbedaan yang terjadi hanya secara kebetulan saja sebagai akibat sampling error.

I. SISTEMATIKA PEMBAHASAN.

Bab I PENDAHULUAN, meliputi:

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian
- E. Telaah Pustaka
- F. Kerangka Teoritik
- G. Hipotesis Penelitian
- H. Metode Penelitian
- I. Sistematika Pembahasan

Bab II menjelaskan tentang

- A. Gambaran umum MTsN Pundong, Bantul, Yogyakarta, yang meliputi letak geografis, sejarah singkat, struktur organisasi, data guru, karyamwan, dan siswa, sarana dan prasarana.
- B. Gambaran umum pembelajaran Bahasa Arab yang meliputi program pengajaran, kurikulum, tujuan, metode, proses pembelajaran, dan media pengajaran.

Bab III. Berisi tentang hasil eksperimen media index card match yang meliputi:

- A. Deskripsi Data Kelompok Eksperimen

B. Prosedur Eksperimen

C. Hasil Uji Eksperimen.

Bab IV adalah penutup yang meliputi:

A. Kesimpulan

B. Saran saran

C. Kata Penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah memaparkan seluruh hasil eksperimen secara detail, maka penyusun dapat mengambil kesimpulan bahwa:

1. Pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan media index card match dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa terhadap kosa kata bahasa arab siswa kelas VII, khususnya kelas VIIC MTsN Pundong Bantul Yogyakarta
2. Perbedaan secara signifikan dapat dilihat dari raata-rata skor post tes kelompok eksperimen sebesar 17,222, sedangkan kelompok kontrol memperoleh skor rata-rata post test adalah 13,370. Dari rata-rata peningkatan kemampuan hasil belajar menyimak tersebut kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan yang cukup tinggi, yaitu sebesar 10,615 sedangkan kelompok kontrol hanya sebesar 5,977.
3. Di dalam pengujian tes "t"

Dengan melihat perbedaan skor yang diperoleh masing-masing kelompok menunjukkan bahwa eksperimentasi media index card match dalam pembelajaran kosa kata bahasa arab di MTsN Pundong Bantul Yogyakarta dapat mengatasi permasalahan pembelajaran bahasa arab serta memberikan stimulan bagi siswa agar lebih semangat dalam belajar, terutama untuk meningkatkan kemampuan mengingat kosa kata bahasa arab itu sendiri.

B. Saran-saran

Bertitik tolak pada hasil penelitian yang telah penyusun laksanakan serta kesimpulan yang telah dipaparkan, maka penyusun ingin menyampaikan beberapa hal kepada semua pihak, khususnya kepada pemerhati pendidikan, yaitu:

1. Penggunaan media index card match pada pembelajaran bahasa arab termasuk bahasa asing lainnya sangat menyenangkan apabila dikemas secara baik.
2. Penelitian pada media index card match ini masih bisa untuk dikembangkan lebih lanjut lagi.
3. Perlu diketahui bahwasannya media bukanlan satu-satunya tujuan pembelajaran bahasa arab, akan tetapi hanya salah satu faktor yang mendukung dalam belajar bahasa arab.

C. Kata penutup

Alhamdulillah rabbil alamin. Demikianlah kalimat terakhir yang terungkap diakhir penelitian dan penyusunan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi konstruktif bagi pihak yang membutuhkan khususnya bagi penyusun sebagai langkah untuk lebih berkembang dalam menganalisis dan berfikir logis di hari-hari selanjutnya. Selain itu skripsi ini juga diharapkan dapat memberikan sumabangan pemikiran bagi lembaga pendidikan tersebut (MTsN pundong, Bantul) dalam langkah perkembangan pendidikan khususnya dalam buidang

media pembelajaran bahasa arab dan dapat menambah wawasan dan keilmuan penulis yang berkaitan dengan teknologi pendidikan dalam pembelajaran bahasa arab. Dengan berakhirnya penelitian ini, banyak pengalaman berharga yang dapat diambil selama meneliti.

Terakhir kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penyusun selama penyusunan skripsi ini, semoga amal baiknya dibalas dengan yang lebih baik oleh Allha SWT. Amien, Amien, Amien.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arasyad, Azhar. 2005. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Chaer, Abdul. 2003. *Psiko Linguistik Kajian Teoritik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bachri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Ahmad Fuad. 2005. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Misykat.
- Hidayat, D. 2004. *Pelajaran Bahasa Arab Kelas Viimadarasah Tsanawiyah*. Semarang: Karya Toha Putra.
- Maksudin. 2006. *Media Pembelajaran Bahasa Arab, Al Arabiyah*, II, II, Januari, 2006.
- Muin, Abdul. 2004. *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia (Telaah Terhadapfonetik Dan Morfologi)*. Jakarta: Pustaka Al Husnabaru.
- Mulyasa, E. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik, Dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Purwadarminta.1976. WJS, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalm M. 2001. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LEP3ES.
- Sudjiono, Anas. 2003. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suherman, Erman. *Strategi Pembelajaran Matematika*, Jica, tt
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Usman, Moh.User. 2005 *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Widodo, Sembodo Ardi dkk. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*. Yogyakarta: UIN Su-Ka.

Winata Putra, Udin S. dkk.2004. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Zaenudin, Rodliyah dkk. 2005. *Metodologi dan Strategi Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Pustaka Rihlah Group.

Zaini, Hisyam dkk. 2005. *Strategi Pembelajaran Aktif (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: CTSD.



PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)

Kepatihan, Danurejan, Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, 562811 (Psw. : 209-219, 243-247) Fax. : (0274) 586712
Website <http://www.bapeda@pemda-diy.go.id>
E-mail : bapeda@bapeda.pemda-diy.go.id

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 070 /2640

Membaca Surat : Dekan Fak. Tarbiyah-UIN SUKA Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/1679/2008
Tanggal 24 April 2008 Perihal : **Ijin Penelitian**
Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman
Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan
Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 38 / I 2 /2004 tentang
Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dijijinkan kepada :

Nama : **AGUS SARIYANTO** No. Mhs./NIM **0242 1182**
Alamat Instansi : Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta
Judul : **EKSPERIMENTASI MEDIA INDEX CARD MATCH DALAM PEMBELAJARAN
KOSA KATA BAHASA ARAB DI MTSN PUNDONG YOGYAKARTA**

Lokasi : Bantul

Waktunya : Mulai tanggal 05 Mei 2008 s/d 05 Agustus 2008

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta);
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Bantul c.q. Ka. BAPPEDA;
3. Ka. Dinas Pendidikan Prov. DIY;
4. Ka. Kanwil Departemen Agama Prov. DIY;
5. Dekan Fak. Tarbiyah UIN SUKA Yk.;
6. Yang Bersangkutan.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 05 Mei 2008

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROVINSI DIY

UB . KEPALA BIDANG PENGENDALIAN

Ir. SOFYAN AZIZ, CES
NIP. 110 035 017



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / 598

Membaca Surat : Dari : Ka Bappeda Prop. DIY. Nomor : 070 / 2640
Tanggal : 05 Mei 2008 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : 1 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah;
2 Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor 61 tahun 1985 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri ; dan
3 Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Propinsi Daerah Istimewa.

Diizinkan kepada

Nama : **AGUS SARIYANTO**
No.Mhs./NIM : 0242 1182 Mhs : UIN "SUKA" YK.
Judul : EKSPERIMENTASI MEDIA INDEX CARD MATCH DALAM PEMBELAJARAN KOSA KATA BAHASA ARAB DI MTSN PUNDONG YOGYAKARTA
Lokasi : MTS N Pundong, Bantul, Yogyakarta.
Waktu : Mulai Tanggal : **05 Mei 2008 s/d 05 Agustus 2008**

Dengan ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui/melapor kepada pejabat Pemerintah setempat (Dinas/Instansi/Camat/ Lurah setempat) untuk mendapat petunjuk seperlunya ;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberikan laporan hasil penelitian kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (c/q Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta) dengan tembusan disampaikan kepada Bupati lewat Bappeda setempat;
4. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat izin ini dapat diajukan lagi untuk mendapatkan perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Kemudian diharap para pejabat Pemerintah setempat dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada Tanggal : 07 - 05 - 2008

Tembusan dikirim kepada Yth

1. Bpk. Bupati Bantul
2. Ka. Kantor Kesbanglinmas Kab. Bantul
3. Ka. Dinas P & K. Kab. Bantul
4. Ka. Kandep. Agama Kab. Bantul
5. Ka. MTS Negeri Pundong
6. Yang Bersangkutan
7. Peringgal

An. Kepala Bappeda Kabupaten Bantul
Sekretaris
Ub. Ka Sub Bag Umum

Dra. Esti Widjajanti
NIP. 070016997

Daftar Riwayat Hidup

Nama Lengkap : Agus Sariyanto
Tempat Tanggal Lahir : Boyolali, 03 Februari 1984
Alamat Asal : Gumuk Rejo, Kd.Lengkong, Simo Boyolali, Jawa Tengah
Alamat Di Yogyakarta : Klisat Rt 01, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta
Riwayat Pendidikan : MI Muhammadiyah Sucen (1996)
MTs Filial Sucen (1999)
MA Negeri Boyolali 02 (2002)
UIN Sunan Kalijaga (-)
Pengalaman Organisasi : - Ketua OSIS MA Negeri Boyolali 02 (2001)
- Ka.Bid Bola Volley UKM Olah Raga UIN Su-Ka (2004)
- Sek.Um UKM Olah Raga UIN Su-Ka (2005)
- Bidang Bin.Bang UKM Pramuka UIN Su-Ka (2005)
- Coordinator Dewan Guru TKA/TPA Al Munajah (2008)

Nama Orang Tua :

Ayah : Komarudin

Ibu : Muawanah

Daftar riwayat hidup ini di buat dengan sebenar-benarnya, kepada yang berkepentingan harap maktum.

Yogyakarta, 28Juli 2008



Agus Sariyanto

NIM 02421182